

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI An-Nuriyah 2 Banjarmasin dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan madrasah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 34 orang. Yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.
- b. MI An-Nuriyah 2 adalah salah satu madrasah yang berada di Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. Madrasah ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam proses belajar mengajar. Fasilitas lainnya yang juga cukup penunjang adalah adanya perpustakaan dengan koleksi buku-buku pelajaran dan bahan bacaan lainnya yang cukup.
- c. Berkaitan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada madrasah ini juga cukup menggembirakan. Ini dapat dilihat pada kenaikan kelas setiap tahunnya. Walaupun nilai yang dicapai oleh siswa sebagian masih ada yang kurang memuaskan. Akan tetapi masih berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah.
- d. Salah satu permasalahan yang sekarang sedang dihadapi oleh madrasah ini adalah kurangnya pemahaman siswa

terhadap materi pelajaran tertentu. Khususnya yang berkenaan dengan materi Shalat Fardhu. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas nilai yang didapat oleh siswa pada mata pelajaran Fiqih. Nilai yang diperoleh siswa rata-rata hanya sedikit berada di atas SKBM yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu 60.

Atas dasar beberapa pertimbangan tersebut di atas, peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas guna mencari solusi terbaru agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Fiqih. Solusi yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran materi Shalat Fardhu.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini terbagi dua, yaitu agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan lebih meningkatnya pemahaman mereka tentang materi shalat dan guru dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui strategi *card sort* (sortir kartu) dalam pembelajaran materi shalat fardhu.

Pengamatan dalam PTK ini dilakukan melalui dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui strategi *Card Sort* dengan materi pokok “Shalat Fardhu.”
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru/teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti selama 2 x 30 menit pada setiap siklusnya. Baik pada siklus I, siklus II,

dan siklus III sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Persiapan Penelitian

Untuk kelancaran proses penelitian maka terlebih dahulu sebelumnya penulis telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing I dan II untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Mendapatkan ijin dari Pengelola Program Kualifikasi Guru untuk melakukan riset dengan nomor. In. 09 PT/TL.00/687/2009 tanggal 6 April 2009.
3. Mendapatkan ijin dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan untuk melakukan riset dengan nomor. Kd. 17.10/4/TL.00/43/2009 tanggal 11 Mei 2009.
4. Menunjuk saudari Dra. Rusdiana sebagai observer. Yang bersangkutan adalah lulusan Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab yang juga bertugas sebagai tenaga pengajar di MI An-Nuriyah 2 Banjarmasin. Oleh sebab itu, peneliti beranggapan yang bersangkutan layak menjadi observer dan evaluator selama Penelitian Tindakan Kelas berlangsung. Untuk menjaga objektivitas hasil penelitian antara peneliti dan observer telah sepakat bahwa selama proses KBM berjalan observer dapat secara langsung melakukan observasi dan evaluasi terhadap segala aktivitas yang

dilakukan oleh peneliti dan aktivitas yang dilakukan siswa dengan berpedoman kepada lembar observasi yang telah disediakan.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Persiapan

Sebelum siklus pertama dilaksanakan dalam tindakan kelas ini, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi belajar model *Card Sort* dengan kompetensi dasar menyebutkan nama-nama shalat fardhu, jumlah rakaat, dan waktu pelaksanaannya.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan nama-nama shalat fardhu.
 - Siswa dapat menyebutkan bilangan rakaat shalat fardhu.
 - Siswa dapat menunjukkan waktu pelaksanaannya.
- 2) Membuat lembar kerja siswa.
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam

- 2) Membaca do'a
- 3) Presensi siswa
- 4) Apersepsi dan motivasi: tanya jawab materi tentang nama-nama shalat fardhu.
- 5) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok (1 kelompok terdiri dari 7 orang).
- 2) Setiap kelompok diberi potongan kertas yang berisi nama-nama shalat fardhu, waktu pelaksanaan, dan bilangan rakaatnya. Setiap kategori memiliki warna yang berbeda. Potongan kertas yang diberikan tersebut hanya tercakup dalam satu kategori.
- 3) Siswa mencari dan menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori sama pada kelompok yang berbeda.
- 4) Siswa dengan kategori yang sama mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 5) Meminta siswa mengklarifikasi presentasi temannya yang salah.
- 6) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
- 7) Melakukan pengamatan atau observasi.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Tanya jawab materi yang belum jelas.
- 2) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
- 3) Tes untuk mengetahui daya serap materi.

- 4) Melakukan pengamatan atau observasi.
- 5) Menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar-mengajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi		V
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok.		V
9	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok.	V	
11	Membimbing siswa/kelompok untuk presentasi.	V	
12	Menguasai kelas.		V
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.	V	
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	

23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III Kegiatan Akhir			
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	V	
28	Memberikan penghargaan.	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.	V	
30	Menutup pelajaran.	V	
Jumlah		26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{30} \times \frac{26}{30} \times 100 = 86,7\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti tidak memberi motivasi belajar kepada siswa, tidak memberi petunjuk cara kerja kelompok, kurang menguasai kelas, dan tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1	Mendengarkan penjelasan guru.	29	5	0
2	Menjawab pertanyaan guru.	10	24	0
3	Menyebutkan nama-nama shalat fardhu	26	8	0
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	30	4	0
5	Sikap siswa tentang perintah shalat.	6	23	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru sebanyak 29 orang (85,3%).
- b) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 10 orang (29,4%).
- c) Siswa yang aktif dan benar menyebutkan nama-nama shalat fardhu sebanyak 26 orang (76,5%).
- d) Siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 30 orang (88,2%).
- e) Sikap siswa tentang perintah shalat yang dinilai baik sebanyak 6 orang (17,6%).

Sedangkan berdasarkan jumlah total siswa yang aktif berdasarkan data di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{170} \times 100 = \frac{101}{170} \times 100 = 59,4\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan kurang aktif, terutama pada aspek menjawab pertanyaan guru dan sikap siswa tentang perintah shalat. Oleh sebab itu, melalui strategi *Card Sort* guru perlu lebih meningkatkan lagi aktifitas siswa pada saat belajar yaitu dengan terus memberikan motivasi dan bimbingan dalam langkah-langkah penggunaan strategi *Card Sort* ini. Sehingga dengan demikian diharapkan pemahaman siswa tentang materi shalat meningkat.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	1	100	2,9
2	80	8	640	18,8
3	60	25	1500	44,1
4	40	-	-	-
5	20	-	-	-
Jumlah		34	2240	65,8%
Rata-Rata			65,9	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 hanya diperoleh 1 orang siswa (2,9%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (18,8%), dan nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 25 orang (44,1%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa Siklus I ini adalah 65,9. Hal ini berarti hanya sedikit berada di atas Standar

Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Fiqih, yaitu minimal 60. Oleh karena itu, tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus II.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar Siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi shalat dengan menerapkan strategi *Card Sort* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti rata-rata hanya mencapai 86,7%. Menurut observer, ini disebabkan oleh 4 hal yaitu penulis tidak memberi motivasi kepada siswa, tidak memberi petunjuk cara kerja kelompok, kurang menguasai kelas, dan tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi shalat dengan menggunakan strategi *Card Sort* juga dapat dikatakan kurang aktif dengan persentasi keaktifan rata-rata 59,4%. Hal ini menurut observer disebabkan karena siswa banyak yang tidak aktif pada saat peneliti melakukan tanya jawab. Begitu juga dengan sikap siswa terhadap perintah shalat. Ini juga dibuktikan dengan nilai hasil tes siswa pada siklus I rata-rata nilai 65,9.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi shalat dengan menggunakan strategi *Card Sort* masih perlu ditingkatkan dan dilanjutkan pada siklus II dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a) Guru harus memberi motivasi kepada siswa.
- b) Guru harus memberi petunjuk tentang cara kerja kelompok
- c) Guru harus berusaha agar dapat menguasai kelas.
- d) Guru juga harus bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- e) Siswa diberikan motivasi agar mau menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan peneliti.
- f) Siswa diberikan pengertian dan pemahaman tentang materi shalat dan kewajiban mandiri shalat.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dengan kompetensi dasar menyebutkan nama-nama shalat fardhu, jumlah rakaat, dan waktu pelaksanaannya.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan nama-nama shalat fardhu.
- Siswa dapat menyebutkan bilangan rakaat shalat fardhu.

- Siswa dapat menunjukkan waktu pelaksanaannya.
- 2) Membuat lembar kerja siswa.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Memberi salam
- 2) Membaca do'a
- 3) Presensi siswa
- 4) Apersepsi dan motivasi: tanya jawab materi tentang bilangan rakaat shalat fardhu.
- 5) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok (1 kelompok terdiri dari 7 orang).
- 2) Setiap kelompok diberi potongan kertas yang berisi nama-nama shalat fardhu, waktu pelaksanaan, dan bilangan rakaatnya. Setiap kategori memiliki warna yang berbeda. Potongan kertas yang diberikan tersebut hanya tercakup dalam satu kategori.
- 3) Siswa mencari dan menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori sama pada kelompok yang berbeda.

- 4) Siswa dengan kategori yang sama mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 5) Meminta siswa mengklarifikasi presentasi temannya yang salah.
- 6) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
- 7) Melakukan pengamatan atau observasi.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Tanya jawab materi yang belum jelas.
- 2) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
- 3) Tes untuk mengetahui daya serap materi.
- 4) Melakukan pengamatan atau observasi.
- 5) Menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar-mengajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membentuk kelompok.	V	

8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok.		V
9	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok.	V	
11	Membimbing siswa/kelompok untuk presentasi.	V	
12	Menguasai kelas.	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		V
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III Kegiatan Akhir			
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	V	
28	Memberikan penghargaan.	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.	V	
30	Menutup pelajaran.	V	
Jumlah		27	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{30} \times \frac{27}{30} \times 100 = x \times 100 = 90\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai

dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Walaupun masih ada 3 aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, dan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1	Mendengarkan penjelasan guru.	32	2	0
2	Menjawab pertanyaan guru.	19	15	0
3	Menyebutkan bilangan shalat fardhu.	29	5	0
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	34	0	0
5	Sikap siswa tentang perintah shalat.	11	23	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru sebanyak 32 orang (94,1%).
- b) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 19 orang (55,9%).

- c) Siswa yang aktif menyebutkan bilangan shalat fardhu sebanyak 29 orang (85,3%).
- d) Siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 34 orang (100%).
- e) Sikap siswa tentang perintah shalat dinilai baik sebanyak 11 orang (32,3%)

Sedangkan berdasarkan jumlah total siswa yang aktif berdasarkan data di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{170} \times 100 = \frac{125}{170} \times 100 = 73,5\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama Siklus I. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* untuk materi shalat sudah mulai dipahami dengan baik oleh anak. Aspek yang belum optimal hanya menjawab pertanyaan guru dan sikap siswa tentang perintah shalat.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	4	400	11,8%
2	80	14	1120	32,9%
3	60	16	960	28,2%
4	40	-	-	-
5	20	-	-	-
Jumlah		34	2480	72,9%

Rata-Rata		72,9	
------------------	--	-------------	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (11,8%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 14 orang (32,9%), dan nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 16 orang (28,2%), Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa siklus II ini adalah 72,9. Hal ini berarti sudah jauh lebih tinggi berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan madrasah untuk pelajaran Fiqih, yaitu minimal 60.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi shalat dengan menerapkan strategi *Card Sort* dinyatakan efektif untuk diterapkan, tetapi masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti meningkat dengan rata-rata 90%. Walaupun demikian, menurut observer peneliti masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Peneliti pada siklus II ini juga tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi shalat dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat dikatakan aktif dengan

persentasi keaktifan rata-rata 73,5%. Hal ini menurut ovbserver disebabkan karena siswa sudah mulai aktif pada saat peneliti melakukan tanya jawab. Begitu juga dengan sikap siswa terhadap perintah shalat. Hal ini debuktikan juga dengan nilai hasil tes siswa pada siklus II rata-rata nilai 72,9.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi shalat dengan menggunakan strategi *Card Sort* masih perlu ditingkatkan dan dilanjutkan pada siklus III dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a) Guru lebih mengintensifkan pemberian motivasi kepada siswa.
- b) Guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada.
- c) Guru juga harus berusaha sedapat mungkin mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- d) Siswa diberikan penghargaan agar termotivasi untuk menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan peneliti.
- e) Siswa diberikan penghargaan bagi yang sudah memahami materi shalat.

3. Tindakan Kelas Siklus III

a. Persiapan

Pada pertemuan ketiga tindakan kelas siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dengan kompetensi dasar menyebutkan nama-nama shalat fardhu, jumlah rakaat, dan waktu pelaksanaannya.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menyebutkan nama-nama shalat fardhu.
- Siswa dapat menyebutkan bilangan rakaat shalat fardhu.
- Siswa dapat menunjukkan waktu pelaksanaannya.

- 2) Membuat lembar kerja siswa.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Memberi salam
- 2) Membaca do'a
- 3) Presensi siswa
- 4) Apersepsi dan motivasi: tanya jawab materi tentang bilangan shalat fardhu.
- 5) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok (1 kelompok terdiri dari 7 orang).
- 2) Setiap kelompok diberi potongan kertas yang berisi nama-nama shalat fardhu, waktu pelaksanaan, dan bilangan rakaatnya. Setiap kategori memiliki warna yang berbeda. Potongan kertas yang diberikan tersebut terdiri dari beberapa kategori.
- 3) Siswa mencari dan menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori sama pada kelompok yang berbeda.
- 4) Siswa dengan kategori yang sama mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 5) Meminta siswa mengklarifikasi presentasi temannya yang salah.
- 6) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
- 7) Melakukan pengamatan atau observasi.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Tanya jawab materi yang belum jelas.
- 2) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa.
- 3) Tes untuk mengetahui daya serap materi.
- 4) Melakukan pengamatan atau observasi.
- 5) Menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat pada saat kegiatan belajar-mengajar siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok.	V	
9	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS)	V	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok.	V	
11	Membimbing siswa/kelompok untuk presentasi.	V	
12	Menguasai kelas.	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	V	
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	

III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	V	
28	Memberikan penghargaan.	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.	V	
30	Menutup pelajaran.	V	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times \frac{29}{30} \times 100 = 96,7\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Walaupun masih ada satu aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1	Mendengarkan penjelasan guru.	30	4	0
2	Menjawab pertanyaan guru.	23	11	0
3	Menyebutkan waktu-waktu shalat fardhu	31	3	0

4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	32	2	0
5	Sikap siswa tentang perintah shalat.	30	4	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru sebanyak 30 orang (88,2%).
- b) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 23 orang (67,6%).
- c) Siswa yang aktif menyebutkan bilangan shalat fardhu sebanyak 31 orang (91,2%).
- d) Siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 32 orang (94,2%).
- e) Sikap siswa tentang perintah shalat dinilai baik sebanyak 18 orang (52,9%)

Sedangkan berdasarkan jumlah total siswa yang aktif berdasarkan data di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Total Skor}}{170} \times 100 = \frac{134}{170} \times 100 = 78,8\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan kedua Siklus II. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* untuk materi shalat sudah dipahami dengan baik oleh anak. Aspek yang belum optimal hanya

sikap siswa tentang perintah shalat. Hal ini dapat dimaklumi karena anak-anak kelas 1 baru mulai mengenal tentang perintah shalat yang merupakan kewajiban bagi mereka sebagai seorang muslim.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	9	900	26,5%
2	80	17	1360	40,0%
3	60	8	480	14,2%
4	40	-	-	-
5	20	-	-	-
Jumlah		34	2740	80,7%
Rata-Rata			80,6	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh siswa sebanyak 9 orang (26,5%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 17 orang (40,0%), dan nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (14,2%), Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa siklus III ini adalah 80,6. Hal ini berarti sudah jauh lebih tinggi berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah untuk pelesajaran Fiqih, yaitu minimal 60.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus III, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi shalat dengan strategi *Card Sort* dinyatakan sangat efektif untuk diterapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti semakin meningkat dengan rata-rata 96,7%. Menurut observer, peneliti hanya kurang relevan dalam mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi shalat dengan menggunakan strategi *Card Sort* sudah dapat dikatakan aktif dengan persentasi keaktifan rata-rata 78,8%. Menurut observer, siswa sudah berani dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Begitu juga dengan sikap siswa terhadap perintah shalat, siswa sudah banyak yang memahami materi dan mulai mau mendirikan shalat. Ini juga dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil tes siswa pada siklus III yaitu nilai rata-rata 80,6.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi shalat dengan menggunakan strategi *Card Sort* dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan oleh madrasah yaitu minimal 60.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (2 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa strategi *Card Sort* dalam pembelajaran materi shalat sangat efektif untuk diterapkan, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan strategi *Card Sort* di kelas I MI An-Nuriyah 2 Banjarmasin sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti , yaitu siklus I rata-rata 86,7%, siklus II rata-rata 90,0%, dan Siklus III rata-rata 96,7%.
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari Siklus I sampai pada Siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan

belajar mengajar, yaitu Siklus I rata-rata 59,4%, Siklus II rata-rata 73,5, dan Siklus III rata-rata 78,8%.

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi shalat di kelas I MI An-Nuriyah 2 Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang cukup berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 65,9. Nilai ini sedikit lebih tinggi dari indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran matematika, yaitu 60. Kemudian nilai rata-rata hasil tes belajar pada Siklus II lebih meningkat dari Siklus I yaitu 72,9. Begitu juga nilai rata-rata hasil tes belajar pada Siklus III yaitu 80,6. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari Siklus I ke Siklus II, dan ke Siklus III.

Efektivitas penggunaan strategi *Card Sort* pada materi shalat tersebut dimungkinkan karena pada strategi ini semua siswa diajak turut aktif dalam proses belajar-mengajar. Sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar lebih meningkat karena proses belajar-mengajar lebih hidup dan menyenangkan. Pada saat pelaksanaan Siklus I peneliti membagi siswa ke dalam 7 kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 orang). Setiap kelompok diberi potongan kertas yang berisi nama-nama shalat fardu (berwarna hijau), waktu pelaksanaan (berwarna merah muda), dan bilangan rakaatnya (berwarna

kuning). Potongan kertas tersebut tercakup dalam satu kategori. Siswa mencari dan menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori sama pada kelompok yang berbeda. Siswa dengan kategori yang sama mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas. Pada saat pelaksanaan siklus II langkah-langkah pembelajaran juga seperti itu. Sedangkan pada siklus III langkah-langkah pembelajaran hampir sama dengan siklus I dan II, yang membedakannya hanya potongan kertas yang diberikan kepada kelompok pada siklus III terdiri dari beberapa kategori.